

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian pendidikan adalah cara ilmiah yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang objektif, valid, dan reliable dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

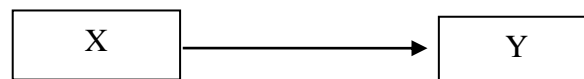
2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab dalam tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan penggunaan pengukuran disertai analisis data secara statistik. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 8).

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *Ex post facto*. Menurut Sugiyono (2015) penelitian *Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sejalan menurut Darmadi (2013;258) penelitian *Ex post facto* adalah penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Adapun

penelitian Ex post facto merupakan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja untuk memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh bimbingan konseling terhadap karakter peserta didik di SMKN 2 Jombang. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

X : Bimbingan Konseling

Y : Karakter Peserta Didik

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Nazir (2005) mengatakan bahwa popuasi adalah berkenaan dengan data bukan barang atau bendanya. Pengertian lainnya, diungkapkan oleh Nawawi yang menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian.

Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2015: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karateristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan obyek yang

diteliti itu.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 110). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMKN 2 Jombang yang berjumlah 708 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2010: 120). Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam. Peneliti memakai teknik *simple random sampling*. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 109).

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. SMK Negeri 2 Jombang memiliki jumlah siswa 708 siswa. Dari populasi tersebut diambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $10\% \times 708 \text{ siswa} = 71 \text{ siswa}$. Alasan peneliti menggunakan 10% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

- a. Jumlah siswa 708 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel.
- b. Agar semua kelas terwakili menjadi sampel Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010: 56). Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*.

Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI dan XI. Agar semua

kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian. Alasan menggunakan undian adalah bagi peneliti cukup sederhana dan memungkinkan ketidakadilan dapat dihindari.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Penelitian

No	Kelas	Persen	Jumlah
1	XI	300 x 10%	30
2	XII	408 x 10 %	41
Jumlah			71

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah : angket.

1. Angket / skala likert

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan atau angket terhadap responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka. Penelitian menggunakan kuesioner tertutup, dimana jawaban untuk setiap butir pernyataan atau pertanyaan telah disediakan. Kuesioner atau angket adalah angket dengan menggunakan skala likert dengan lima alternative.

Sugiyono (2015: 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan telah memiliki validitas apabila tes tersebut dengan secara tepat, benar, telah dapat mengungkap atau mengukur apa yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini adalah uji validitas internal dengan menggunakan uji validitas konstruk yaitu diujikan pada tiga ahli. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan menggunakan *SPPS 16.0* yaitu Product Momen Person. Dasar pengambilan keputusan dalam uji coba validitas adalah :

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

2. Uji reliabilitas

Sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan dalam reliable apabila hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama, senantiasa menunjukkan hasil yang tetap yang sama dan stabil. Dengan demikian suatu ujian dikatakan telah memiliki reliabilitas apabila

skor atau nilai yang diperoleh para peserta ujian untuk pekerjaan ujiannya adalah stabil, kapan saja diaman saja dan oleh siapa saja ujian itu dilaksanakan, diperiksa, dan dinilai (Sudjiono, 2005 : 95).

Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,6$ untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen reliable atau tidak menggunakan statistik *SPSS 16.0*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan reliabel).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak reliabel).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2015: 137). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket yang terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Penentuan skor/nilai disusun berdasarkan skala likert skor pendapat responden yang merupakan hasil penjumlahan dari nilai skala yang diberikan pada tiap jawaban pada

kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan masing-masing jawaban responden. Dalam kuesioner tersebut diberi kode sekaligus skor guna menentukan dan mengetahui frekuensi kecenderungan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang diukur dengan angka, seperti yang disajikan berikut:

Tabel 3.2
Kategori Skor Jawaban

NO	Instrumen	Skala likert	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Kisi kisi instrumen dari kajian teoritis. Dari kajian teoritis dikembangkan menjadi indikator-indikator tertentu dan dibuatkan kisi-kisi instrumen. Dari kisi-kisi instrumen akan dilakukan uji validitas dan reabilitas instrumen. Aspek- aspek yang diukur dari setiap variabel pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Kisi- kisi instrumen Bimbingan Konseling (X)

Variabel	Indikator
Bimbingan Konseling	Pribadi
	Sosial
	Belajar
	Karier

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Pembentukan Karakter (Y)

Variabel	Indikator
----------	-----------

Karakter	1. Jujur
	2. Disiplin
	3. Tanggungjawab

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Analisis data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan melalui beberapa tahapan tertentu, sebelumnya diadakan pengujian terhadap hipotesa terdahulu, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diadakan perhitungan. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2016: 147). Untuk memudahkan analisis data maka hasil penelitian ini diolah menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package ForThe Social Sciences*).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana yang mana analisis ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictrogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data, standar deviasi, dan perhitungan prosentase (Sugiyono, 2017 : 207-208).

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel distribusi frekuensi dalam menyajikan data. Selain itu, penulis juga menggunakan tabel konversi skala tiga

dengan terlebih dahulu mencari besarnya mean (M) dan standar deviasi (SD).

Tabel 3.5
Tabel Konversi Skala Tiga

Rendah	$X < M - 1 SD$
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$
Tinggi	$M + 1 SD \leq X$

Sumber:Khudriyah (2021)

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis dengan statistik inferensial adalah teknik pengolahan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitian pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar. Kesimpulan yang diharapkan dapat dibuat biasanya dinyatakan dalam suatu hipotesis, oleh karena itu analisis statistik inferensial juga biasa disebut analisis uji hipotesis (Suryana, 2017: 187).